

ABSTRACT

Nurwida karim, 2022. Stylistics in Emily Dickinson Selected Poems, viewed from Stylistic Approach (Supervised by Nurain Jalaluddin and Sutisno Adam)

This study focuses on Figure of Speech using the theory of Stylistics expressed by Emily Dickinson in her poetry, by describing the supporting elements of literary works to achieve good analysis. The researcher wants to analysing figurative language such as simile, personification, hyperbole, metaphor and Allusion.

In this study, the method used by the researcher is a qualitative method because it is considered relevant to this research. Qualitative methods are usually in the form of text, because words are part of the text and are also related to the object of analysis. This study uses a stylistic approach.

The result of this research is that the researcher tries to find the types of "Figure of speech" contained in the five poems by Emily Dickinson. In the First poem describes the typography of death and immortality. In the second poem, it is told about a person who feels death, her body is like a corpse that does not feel anything, she considers everyone to think of her as a corpse. The third poem refers to love, bonding and separation. The poet present figure of speech because she wants gives the power effect on poetry in order to make appeals for the reader. In her poems the poet overflows her feeling imagination about beauty of nature, love and death. There is some figure of speech like simile, personification, metaphor, hyperbole and Allusion. In presenting the figurative language elements in each poem, Emily Dickinson does it in various ways. The point is that in each of the poems examined by the author of the work. In Emily Dickinson poems it's not always a figurative language that should always be displayed. However, figurative language personification and simile is more dominant in each poem.

Keywords: Stylistic, poetry, Figure of Speech.

ABSTRAK

Nurwida Karim, 2022. Stylistics in Emily Dickinson Selected Poems, ditinjau dari pendekatan Stilistika. (Dibimbing oleh: Nurain Jalaluddin dan Sutisno Adam)

Penelitian ini berfokus pada Figure of Speech (majas) dengan menggunakan teori Stilistika yang di ekspresikan oleh Emily Dickinson dalam puisinya, dengan menguraikan unsur-unsur pendukung karya sastra untuk pencapaian analisis yang baik. Peneliti ingin menganalisis majas seperti Simili, Personifikasi, Hiperbola, Metafor dan Kiasan.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan oleh peneliti adalah Metode Kualitatif karena dianggap relevan dengan penelitian ini. Metode kualitatif biasanya berbentuk teks, karena kata-kata merupakan bagian dari teks dan juga berkaitan dengan objek analisis. Penelitian ini menggunakan pendekatan stilistika.

Hasil penelitian ini adalah peneliti mencoba menemukan jenis-jenis “Figure of speech” yang terdapat dalam kelima puisi karya Emily Dickinson. Dalam puisi Pertama menggambarkan tipografi kematian dan keabadian. Pada puisi kedua diceritakan tentang seseorang yang merasakan kematian, tubuhnya seperti mayat yang tidak merasakan apa apa, dia menganggab semua orang menganggabnya seperti mayat. Pada puisi ke tiga merujukan pada cinta, ikatan dan perpisahan. Penyair menghadirkan majas karena ingin memberikan efek kekuatan pada puisi agar dapat memikat pembaca. Dalam puisinya, penyair meluapkan imajinasi perasaannya tentang keindahan alam, cinta dan kematian. Ada beberapa majas seperti simile, personifikasi, metafora, hiperbola dan kiasan. Dalam menghadirkan unsur bahasa kiasan dalam setiap puisi, Emily Dickinson melakukannya dengan berbagai cara. Intinya adalah bahwa dalam setiap puisi yang diteliti oleh penulis karya. Dalam puisi Emily Dickinson tidak selalu bahasa kiasan yang harus selalu ditampilkan. Namun, majas personifikasi dan simile lebih dominan dalam setiap puisi.

Kata kunci: Stilistika, Puisi, Bahasa Kiasan.